

**PROFIL NUMERASI SISWA SDI AL-MUHAJIRIN JANTI
SEBAGAI SEKOLAH MITRA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR**

ARTIKEL SKRIPSI



Oleh:

Luki Maslukha

NIM. 185016

**SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PENDIDIKAN MATEMATIKA**

2023

PROFIL NUMERASI SISWA SDI AL-MUHAJIRIN JANTI SEBAGAI SEKOLAH MITRA PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

¹Luki Maslukha, ²Slamet Budiono

e-mail: lukimaslukha1@gmail.com

Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Abstrak

Numerasi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan menggunakan konsep matematis guna menyelesaikan masalah riil kehidupan sehari-hari. Numerasi meliputi pengetahuan, keterampilan, perilaku, dan perilaku positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui numerasi siswa SDI AI- Muhajirin Janti sebagai sekolah mitra kampus mengajar. Untuk melihat numerasi siswa digunakan indikator yang disesuaikan dengan indikator pada level pembelajaran numerasi 2. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan di SDI AI-Muhajirin Janti pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian terdiri dari 3 siswa dengan rata-rata nilai ulangan harian kategori tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes numerasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek S-1 tergolong mampu dalam menganalisis informasi berdasarkan gambar, menyatakan nilai suatu pecahan, menentukan posisi pecahan pada garis bilangan, mengenal dan menggunakan konsep penghitungan luas persegi dan persegi panjang, memahami dan melanjutkan pola bilangan cacah berpenyebut sama. Siswa subjek S-2 tergolong mampu dalam menganalisis informasi berdasarkan gambar, menyatakan nilai dari suatu pecahan, mengenal dan menggunakan konsep penghitungan serta satuan pengukuran luas persegi dan persegi panjang. Siswa subjek S-3 tergolong mampu dalam menganalisis informasi berdasarkan gambar, menyatakan nilai dari suatu pecahan, mengenal dan menggunakan konsep penghitungan luas persegi dan persegi panjang. Mengenal satuan pengukuran, namun tidak menggunakan satuan pengukuran. Belum mampu menuliskan posisi pecahan pada garis bilangan dengan tepat, namun mampu memahami dan melanjutkan pola bilangan.

Kata kunci: Numerasi, Pecahan, Luas, Garis Bilangan

Pendahuluan

Numerasi adalah kecakapan fundamental yang membekali peserta didik dengan kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterpretasi informasi kuantitatif yang terdapat disekeliling kita (Dewayani, 2021). Numerasi erat kaitannya dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, namun pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan yang berbeda.

Sebagai contoh, seorang peserta didik belajar cara membagi bilangan bulat dengan bilangan bulat lainnya. Ketika bilangan tidak habis dibagi, maka akan ada sisa. Biasanya peserta didik diajarkan menulis dengan sisa, lalu mereka juga belajar menyatakan hasil bagi dalam bentuk desimal. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, hasil bagi yang presisi (dengan desimal) sering kali tidak diperlukan sehingga sering kali dilakukan pembulatan. Secara matematis, kaidah pembulatan ke bawah dilakukan jika nilai desimalnya lebih kecil dari pada 5, pembulatan keatas jika nilai desimalnya lebih dari 5, dan pembulatan ke atas atau ke bawah bisa dilakukan jika nilai desimalnya kurang dari 5. Namun dalam konteks nyata, kaidah itu tidaklah selalu dapat diterapkan. Contoh, jika 40 orang akan bertamasya diangkut dengan minibus yang memuat 12 orang, secara matematis minibus yang dibutuhkan untuk memuat semua orang adalah 3,3333. Jumlah itu tentu tidak masuk akal dan harus dibulatkan. Menurut kaidah matematika 3,3333 harus dibulatkan ke bawah menjadi 3, sehingga ada 3 minibus yang akan dipesan. Akan tetapi. Jika setiap kursi hanya boleh diduduki oleh 1 orang saja, maka ada 4 orang yang tidak mendapatkan tempat duduk. Oleh karena itu, jumlah minibus yang seharusnya dipesan adalah 4. Inilah yang dimaksud dalam kompetensi numerasi.

Di tingkat sekolah dasar numerasi memiliki manfaat baik bagi peserta didik diantaranya,

- a. Peserta didik memiliki pengetahuan dan kecakapan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan kegiatan yang baik,
- b. Peserta didik mampu melakukan perhitungan dan penafsiran terhadap data yang ada di dalam kehidupan sehari-hari,
- c. Peserta didik dapat mengambil keputusan yang tepat di dalam setiap aspek kehidupannya (Direktorat Sekolah Dasar, 2021).

Namun sayangnya, numerasi peserta didik di Indonesia masih sangat rendah. Hal ini ditunjukkan dari adanya hasil tes Programme International Student Assesment (PISA) 2018. Indonesia mendapat skor rata-rata numerasi 379. Hasil ini masih sangat rendah jika dibandingkan dengan skor rata-rata Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) yakni 487 (kemendikbud, 2019).

Kemampuan numerasi siswa dipengaruhi oleh level kognitif. Berdasarkan penelitian oleh Napsiyah dkk yang berjudul "Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Berdasarkan Level Kognitif pada Materi Kubus dan Belok didapatkan hasil kemampuan merasi yang berbeda-beda sesuai dengan level kognitif yang dimilikinya. Siswa

dengan level kognitif tinggi memiliki kemampuan numerasi yang tinggi pula. Mampu menggunakan angka dan simbol, menganalisis informasi dalam berbagai bentuk dan menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Sedangkan siswa dengan level kognitif sedang memiliki kemampuan numerasi dibawah siswa level kognitif tinggi. Mampu menggunakan angka dan simbol, menganalisis informasi dalam berbagai bentuk, namun belum mampu menafsirkan hasil analisis untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Siswa dengan level kognitif rendah memiliki kemampuan numerasi yang rendah. Hanya mampu menganalisis informasi dalam berbagai bentuk. Sehingga dalam hal ini peneliti membagi kemampuan numerasi menjadi tiga yakni kemampuan numerasi tinggi, sedang, dan rendah.

SDI Al-Muhajirin Janti pernah menjadi sekolah mitra program kampus mengajar angkatan 1 dan 2. Program kampus mengajar melibatkan mahasiswa dari berbagai kampus dan berbagai latar belakang pendidikan untuk memberikan kontribusi nyata membantu proses belajar mengajar di sekolah. Tugas mahasiswa dalam program ini tidak sekedar membantu guru mengajar di kelas, tapi juga menjadi partner guru untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Sehingga bisa dikatakan kampus mengajar merupakan salah satu upaya pemerintah mendorong kemampuan literasi dan numerasi (Kemendikbud, 2021). Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk membuat penelitian dengan judul, Profil Numerasi Siswa SDI Al-Muhajirin Janti Sebagai Sekolah Mitra Kampus Mengajar.

Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan kemampuan numerasi siswa berkemampuan numerasi tinggi, sedang, dan rendah. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan penjelasan terkait profil kemampuan numerasi siswa SDI Al-Muhajirin Janti sebagai sekolah mitra kampus mengajar. Penjelasan tersebut nantinya bisa dijadikan bahan evaluasi bagi pihak sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan numerasi siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sehingga dalam penelitian ini mendeskripsikan keadaan yang terjadi secara sistematis dan faktual dengan tujuan untuk memaparkan hasil penelitian. Pada penelitian kualitatif deskriptif kehadiran peneliti sangat mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data (Miles, 1992). Oleh karena itu, peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai pengamat penuh (complete observer).

Subyek penelitian adalah siswa kelas 4. Pemilihan subyek penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan mempertimbangkan nilai rata-rata ulangan harian matematika siswa. Mengacu pada hasil penelitian Napsiyah yang menyatakan bahwa numerasi siswa sesuai dengan kemampuan kognitifnya, peneliti memilih 3 siswa kelas 4 SDI Al-Muhajirin Janti untuk dijadikan subjek. Tiga siswa tersebut adalah siswa dengan nilai rata-rata ulangan harian matematika kategori tinggi, sedang, rendah. Interval nilai yang digunakan adalah 60-70 kategori rendah, 71-80 kategori sedang, 81-100 kategori tinggi.

Penelitian dilaksanakan di SDI Al-Muhajirin Janti pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan wawancara. Tes berisi 1 soal tentang geometri, soal tersebut nantinya akan menyinggung konten bilangan dan aljabar. Tes digunakan untuk mengungkap kemampuan siswa dalam 7 indikator yakni: representasi, sifat urutan, operasi, bangun geometri, pengukuran, persamaan, relasi dan fungsi. Wawancara digunakan untuk keperluan melengkapi data. Tes dan wawancara dilaksanakan 2 kali. Tes dan wawancara pertama digunakan untuk mendapatkan data yang akan dianalisis untuk mendapat hasil penelitian. Tes dan wawancara kedua digunakan untuk mengecek keabsahan data.

Hasil dan Pembahasan

1. Numerasi Subjek S-1

LEMBAR TES NUMERASI
SISWA SDI 31 - MUHAJIRIN JANTI

NAMA: Utiy
Kelas: II

Perintah:

- > Tulis nama lengkap dan kelas dengan jelas!
- > Bacalah dan sebelum mengerjakan!
- > Resah soal dengan benar dan ceki!
- > Durasi pengerjaan 60 menit.

Suat

Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 80m dan lebar 40 m. Petani tersebut ingin menanam beberapa macam tanaman cabai dan tomat. Lahan sawah tersebut dibagi menjadi beberapa petak sebagai mana gambar dibawah ini:

Lahan A ditanami Cabai Merah Besar, Lahan B ditanami Cabai Rawit, Lahan C ditanami Cabai Rawit Keriting dan lahan D ditanami Tomat.

- a. Tentukan berapa bagian lahan A, B, C dan D
- b. Hitunglah luas wilayah masing-masing bagian.
- c. Tuliskan bagian lahan A, B, C dan D pada garis bilangan cacah. $\frac{1}{8} \frac{2}{8} \frac{4}{8} \frac{1}{8}$

(Handwritten number line from 0 to 1 with tick marks at 1/8, 2/8, 4/8, and 1)

LEMBAR TEN NUMERASI
SISWA NOLAL-MUTAJIRIN JANTI

NAMA: NOLAL
KELAS: 4C

Petunjuk:

- Tulis nama kelompok dan kelas dengan jelas!
- Bacalah dan sebetan masalah!
- Bacalah soal dengan cermat dan teliti!
- Durasi pengerjaan 60 menit!

Soal

Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 40 m dan lebar 30 m. Petani tersebut ingin membagi lahannya menjadi tanaman sayur. Tanah sawah tersebut dibagi menjadi beberapa petak sebagai berikut gambar dibawah ini:

40 m

30 m

10 20 30 40

10 20 30 40

Lahan A ditanami Sawi, Lahan B ditanami Terong, Lahan C ditanami Wortel dan lahan D ditanami Tomat.

- a. Tentukan berapa bagian lahan A, B, C dan D
- b. Tentukan luas wilayah masing-masing bagian.
- c. Tuliskan bagian lahan A, B, C dan D pada garis bilangan cacah $\frac{2}{12}$ $\frac{3}{12}$ $\frac{4}{12}$

$l = p \times l$

$\frac{2}{12}$	$\frac{3}{12}$	$\frac{4}{12}$	1	2	3	4
----------------	----------------	----------------	---	---	---	---

a. Representasi

Subjek S-1 mampu merepresentasikan masalah ke dalam bentuk pecahan, serta menuliskan dan menjelaskan nilai pecahan berdasarkan gambar. Subjek S1 mampu merepresentasikan pecahan pada garis bilangan. Hal ini dibuktikan dari adanya jawaban siswa pada tes yang hanya menuliskan urutan pecahan kemudian menggambar garis bilangan cacah secara terpisah Subjek S-1 tidak menunjukkan posisi pecahan pada garis bilangan tersebut. Namun subjek S1 mampu menjelaskan letak posisi pecahan dengan tepat.

b. Sifat Urutan

Sifat urutan memiliki hubungan dengan kemampuan menuliskan posisi pecahan pada garis bilangan. Berdasarkan tes subjek S-I menuliskan pecahan dari kecil ke terbesar. Kemudian berdasarkan hasil wawancara kemampuan mengurutkan ini karena adanya bantuan gambar. Subjek S-1 mengurutkan dengan melihat gambar yang paling kecil diurutkan ke gambar yang paling besar.

c. Operasi

Subjek S-1 memiliki kemampuan menentukan hasil operasi perkalian yang dibuktikan dari kemampuan menghitung hasil operasi perkalian untuk menentukan luas. Subjek S-1 juga mampu menentukan hasil operasi pembagian yang ditunjukkan dari penjelasannya pada saat menentukan ukuran sisi lebar bagian A.

d. Bangun Geometri

Subjek S-1 mampu menentukan luas tiap bagian dengan benar, namun tidak menuliskan rumus serta cara penyelesaiannya pada tes. Namun ketika wawancara subjek S-1 mampu menjelaskan rumus serta cara memperoleh luas masing-masing bagian. Sehingga dalam hal ini subjek S1 mampu menghitung luas persegi dan persegi panjang. Hanya saja tidak menuliskan prosesnya.

e. Pengukuran

Subjek S-1 belum mengenal satuan pengukuran yakni satuan luas. Hal ini dibuktikan dari tidak ditulisnya satuan luas pada jawaban ketika tes. Kemudian didukung dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa subjek S1 memang belum mengenal satuan pengukuran khususnya satuan untuk luas.

f. Persamaan

Subjek S-1 mampu menyajikan permasalahan dalam bentuk persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian dan pembagian. Pada jawaban tes, subjek S1 memang tidak menulis atau menyajikannya. Namun pada hasil wawancara, subjek S1 mampu menjelaskan penyajian masalah dalam bentuk persamaan menggunakan perkalian (untuk menghitung luas) dan menggunakan pembagian (untuk menghitung ukuran sisi bagian A).

g. Relasi dan Fungsi

Subjek S-1 mampu memahami dan melanjutkan pola bilangan. Hal ini dibuktikan dari kemampuan subjek S-1 dalam menentukan posisi pecahan

dengan tepat pada garis bilangan. Subjek S1 menjelaskan bahwa setelah $\frac{4}{8}$ adalah 1.

2. Numerasi Subjek S-2

LEMBAR TES NUMERASI
SISWA SDI AL-MUHAJIRIN JANTI

NAMA: Dwi ana Putri ismerwat
KELAS: V (5)

Petunjuk:

- > Tulis nama lengkap dan kelas dengan jelas!
- > Bacalah doa sebelum mengerjakan!
- > Bacalah soal dengan cermat dan teliti!
- > Durasi pengerjaan 60 menit.

Soal

Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 80m dan lebar 40 m. Petani tersebut ingin menanam berbagai macam tanaman cabai dan tomat. Lahan sawah tersebut dibagi menjadi beberapa petak sebagai mana gambar dibawah ini :

Lahan A ditanami Cabai Merah Besar, Lahan B ditanami Cabai Rawit, Lahan C ditanami Cabai Rawit Keriting dan lahan D ditanami Tomat.

- a. Tentukan berapa bagian lahan A, B, C dan D
- b. Tentukan luas wilayah masing-masing bagian.
- c. Tuliskan bagian lahan A, B, C dan D pada garis bilangan cacah.

$1 \frac{2}{8}$

100

LEMBAR TES NUMERASI
SISWA SDI AL-MUHAJIRIN JANTI

NAMA: Winda

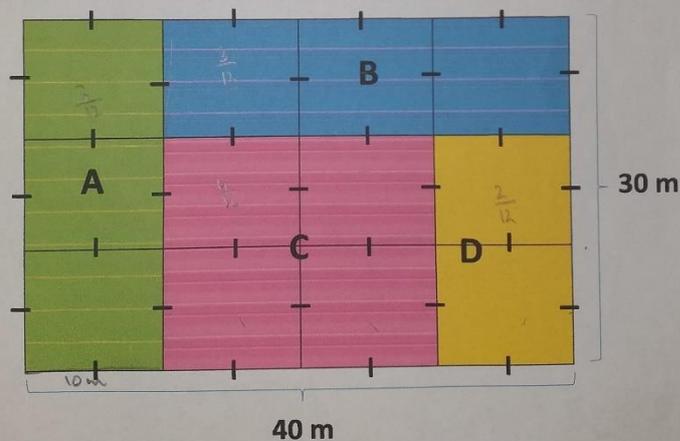
KELAS: 5

Petunjuk:

- > Tulis nama lengkap dan kelas dengan jelas!
- > Bacalah doa sebelum mengerjakan!
- > Bacalah soal dengan cermat dan teliti!
- > Durasi pengerjaan 60 menit.

Soal

Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 40 m dan lebar 30 m. Petani tersebut ingin menanam berbagai macam tanaman sayur. Lahan sawah tersebut dibagi menjadi beberapa petak sebagai mana gambar dibawah ini:



a. Representasi

Subjek S-2 mampu merepresentasikan masalah ke dalam bentuk pecahan, serta menuliskan dan menjelaskan nilai pecahan berdasarkan gambar. Namun subjek S-2 belum mampu merepresentasikan posisi pecahan pada garis bilangan dengan posisi yang tepat.

b. Sifat Urutan

Kemampuan subjek S-2 dalam menentukan posisi pecahan pada garis bilangan menunjukkan adanya kemampuan dalam mengurutkan pecahan dengan pecahan. Kemampuan ini ditunjukkan dari jawaban tes. Subjek S-2 menuliskan

pecahan secara urut dari terkecil ke terbesar. Kemudian pada hasil wawancara subjek S-2 menyatakan bahwa $\frac{2}{8}$ lebih besar dari $\frac{1}{8}$.

c. Operasi

Subjek S-2 memiliki kemampuan menentukan hasil operasi perkalian, dibuktikan dari adanya hasil operasi perkalian pada penghitungan luas bagian dengan benar pada tes. Subjek S-2 juga mampu menentukan hasil operasi pembagian saat menentukan ukuran sisi lebar bagian.

d. Bangun Geometri

Subjek S-2 mampu menentukan luas tiap bagian dengan benar. Subjek S-2 menentukan luas bagian dengan menggunakan rumus luas persegi panjang. Ketika wawancara subjek S-2 mampu menjelaskan konsep rumus luas persegi panjang serta alasan penggunaan rumus luas persegi panjang untuk menghitung luas persegi.

e. Pengukuran

Subjek S-2 telah mengenal dan menggunakan satuan luas. Hal ini dibuktikan dari dituliskannya satuan luas pada jawaban tes. Pada jawaban tes satuan yang digunakan memang kurang tepat dengan konteks soal. Namun pada hasil wawancara subjek S-2 mampu menentukan satuan yang tepat untuk luas bagian pada jawaban. Kurang tepatnya jawaban saat tes, dikarenakan subjek S-2 kurang fokus dalam memperhatikan satuan yang digunakan pada soal.

f. Persamaan

Subjek S-2 mampu menyajikan masalah pada bentuk persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian. Hal ini dibuktikan dari jawaban tes yang berupa persamaan sederhana berupa perkalian saat penghitungan luas. Pada hasil wawancara subjek S2 juga mampu menyajikan masalah pada bentuk persamaan sederhana menggunakan operasi pembagian, ketika subjek menjelaskan proses penentuan ukuran sisi bagian A.

g. Relasi dan Fungsi

Pada jawaban tes tidak menunjukkan adanya pemahaman terhadap pola. Ketidakmampuan ini ditunjukkan dari jawaban tes serta penjelasan S-2 terhadap penentuan posisi pecahan pada garis bilangan. Subjek S2 belum memahami keteraturan pola serta belum mampu melanjutkan pola pada pecahan.

3. Numerasi Subjek S-3

LEMBAR TES NUMERASI
SISWA SDI AL-MUHAJIRIN JANTI

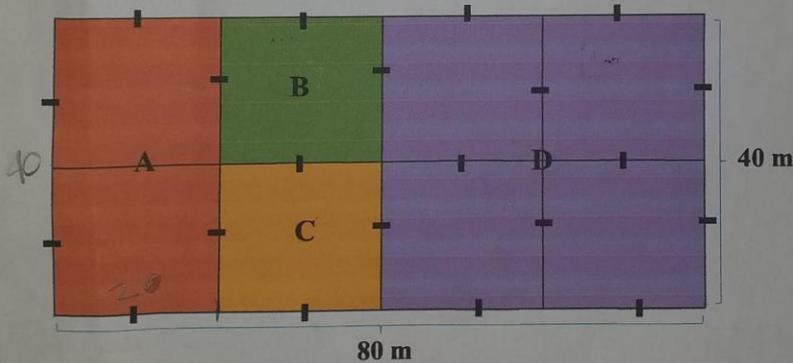
NAMA: Nova budiansyah
KELAS: V

Petunjuk:

- Tulis nama lengkap dan kelas dengan jelas!
- Bacalah doa sebelum mengerjakan!
- Bacalah soal dengan cermat dan teliti!
- Durasi pengerjaan 60 menit.

Soal

Seorang petani mempunyai sebidang tanah berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 80m dan lebar 40 m. Petani tersebut ingin menanam berbagai macam tanaman cabai dan tomat. Lahan sawah tersebut dibagi menjadi beberapa petak sebagai mana gambar dibawah ini :



Lahan A ditanami Cabai Merah Besar, Lahan B ditanami Cabai Rawit, Lahan C ditanami Cabai Rawit Keriting dan lahan D ditanami Tomat.

- a. Tentukan berapa bagian lahan A, B, C dan D
- b. Tentukan luas wilayah masing-masing bagian.
- c. Tuliskan bagian lahan A, B, C dan D pada garis bilangan cacah.

Jawab:

1. A: $\frac{2}{8}$
B: $\frac{1}{8}$
C: $\frac{1}{8}$
D: $\frac{4}{8}$

2. $L = P \times L$
A = 20×20
= 400

B = 20×20
= 400

C = 20×20
= 400

D = 40×20
= 800

Handwritten calculations for area:

$$\begin{array}{r} 40 \\ 20 \times \\ \hline 800 \end{array}$$

Handwritten calculations for area:

$$\begin{array}{r} 40 \\ 20 \times \\ \hline 800 \end{array}$$

Lahan A ditanami Sawi, Lahan B ditanami Terong, Lahan C ditanami Wortel dan lahan D ditanami Tomat.

- Tentukan berapa bagian lahan A, B, C dan D
- Tentukan luas wilayah masing-masing bagian.
- Tuliskan bagian lahan A, B, C dan D pada garis bilangan cacah.

A. $\frac{3}{12}$ B. $\frac{3}{12}$ C. $\frac{4}{12}$ D. $\frac{2}{12}$

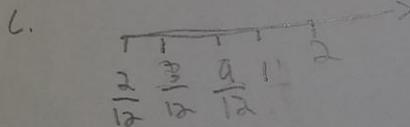
b. rerumus

$$P \times L \\ = 30 \times 30 \\ = 900$$

$$\begin{array}{r} 30 \\ 10 \times \\ \hline 00 \\ 30 \\ \hline 300 \end{array} +$$

$$B \quad P \times L \\ = 30 \times 10 \\ = 300$$

$$C \quad P \times L \\ = 30 \times 20 \\ = 600$$



$$D \quad P \times L \\ = 20 \times 10 \\ = 200$$

$$\begin{array}{r} 30 \\ 10 \times \\ \hline 00 \\ 30 \\ \hline 300 \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 30 \\ 10 \times \\ \hline 00 \\ 30 \\ \hline 300 \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 20 \\ 20 \\ \hline 00 \\ 40 \\ \hline 400 \end{array} +$$

$$\begin{array}{r} 20 \\ 10 \times \\ \hline 00 \\ 20 \\ \hline 200 \end{array} +$$

a. Representasi

Subjek S-3 mampu merepresentasikan masalah ke dalam bentuk pecahan. Subjek S-3 mampu menuliskan nilai pecahan berdasarkan gambar. Hal ini dibuktikan pada jawaban subjek S-3 ketika menentukan besar bagian pada soal poin a. Subjek S-3 juga mampu menjelaskan proses penentuan nilai pecahan berdasarkan gambar yang telah disajikan pada soal.

b. Sifat Urutan

Subjek S-3 belum mampu menuliskan pecahan pada garis bilangan. Hal ini dibuktikan pada jawaban tes 1 menunjukkan subjek S-3 telah menggambar garis bilangan dengan posisi pecahan yang kurang tepat. Subjek S-3 beranggapan bahwa syarat penulisan posisi bilangan pada garis bilangan harusurut tanpa memperhatikan pola untuk penentuan posisi.

c. Operasi

Subjek S-3 memiliki kemampuan menentukan hasil operasi perkalian. Hal ini dibuktikan dari adanya jawaban luas bagian dengan benar pada tes. Kemudian didukung dengan hasil wawancara yang menunjukkan bahwa subjek S-3 mampu menghitung hasil operasi perkalian untuk menentukan luas. Subjek S-3 juga mampu menentukan hasil operasi pembagian yang ditunjukkan dari penjelasannya saat menentukan ukuran sisi lebar bagian A.

d. Bangun Geometri

Subjek S-3 mampu menentukan luas tiap bagian dengan benar. Subjek S-3 menentukan luas bagian dengan menggunakan rumus luas persegi panjang. Ketika wawancara subjek S-3 mampu menjelaskan rumus serta cara memperoleh luas masing-masing bagian. Subjek S-3 juga sangat memahami konsep rumus luas, ditunjukkan dari penjelasan alasan penggunaan rumus luas persegi panjang untuk menghitung luas persegi. Namun terdapat kesalahan dalam pemakaian simbol yang mewakili ukuran sisi lebar. Subjek S-3 menggunakan simbol ukuran sisi lebar sama dengan simbol luas.

e. Pengukuran

Subjek S-3 telah mengenal satuan luas. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara, subjek S-3 mampu menyebutkan satuan luas bagian yang digunakan. Namun subjek S-3 belum menggunakan satuan luas untuk menyatakan luas. Hal ini dibuktikan pada jawaban tes, subjek tidak menuliskan satuan. Kemudian pada wawancara subjek S-3 juga menyatakan bahwa memang tidak menulisnya, bukan karena lupa.

f. Persamaan

Subjek S-3 mampu menyajikan masalah pada bentuk persamaan sederhana menggunakan operasi perkalian. Hal ini dibuktikan dari jawaban tes yang berupa persamaan sederhana berupa perkalian saat penghitungan luas. Pada

hasil wawancara ditunjukkan subjek S-3 juga mampu menyajikan masalah pada bentuk persamaan sederhana menggunakan operasi pembagian, ketika subjek menjelaskan proses penentuan ukuran sisi bagian B.

g. Relasi dan Fungsi

Subjek S-3 memahami pola bilangan pecahan berpenyebut sama. Hal ini dibuktikan dari jawaban tes, subjek S-3 menuliskan pecahan secara urut sehingga membentuk pola. Subjek S-3 juga mampu melanjutkan pola bilangan. Hal ini dibuktikan dari penjelasan subjek tentang mengapa satu lebih besar dari $\frac{4}{8}$. Subjek mengatakan bahwa satu itu sama dengan $\frac{8}{8}$. $\frac{8}{8}$ merupakan bagian pecahan yang lebih besar dari $\frac{4}{8}$.

Penutup

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

- a. Kemampuan numerasi siswa subjek S-1 dalam menyelesaikan soal numerasi level pembelajaran 1 dan 2 tergolong mampu dalam menganalisis informasi berdasarkan gambar, menyatakan nilai suatu pecahan, mengenal dan menggunakan konsep penghitungan luas persegi dan persegi panjang. Namun belum mengenal satuan pengukuran dan belum memahami keteraturan suatu bilangan. Subjek S-1 mampu memahami dan melanjutkan pola bilangan cacah berpenyebut sama.
- b. Kemampuan numerasi siswa subjek S-2 dalam menyelesaikan soal numerasi level pembelajaran 1 dan 2 tergolong mampu dalam menganalisis informasi berdasarkan gambar, menyatakan nilai dari suatu pecahan, mengenal dan menggunakan konsep penghitungan serta satuan pengukuran luas persegi dan persegi panjang. Subjek S-2 belum mampu memahami dan melanjutkan pola bilangan cacah berpenyebut sama, sehingga belum mampu menentukan posisi pecahan pada garis bilangan.
- c. Kemampuan numerasi siswa subjek S-3 dalam menyelesaikan soal numerasi level pembelajaran 1 dan 2 tergolong mampu dalam menganalisis informasi berdasarkan gambar, menyatakan nilai dari suatu pecahan, mengenal dan menggunakan konsep penghitungan luas persegi dan persegi panjang.

Mengenal satuan pengukuran, namun tidak menggunakan satuan pengukuran. Belum mampu menuliskan posisi pecahan pada garis bilangan dengan tepat, namun mampu memahami dan melanjutkan pola bilangan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan siswa lebih sering diberikan latihan soal numerasi agar siswa lebih terbiasa menyelesaikan soal yang membutuhkan penalaran dalam menyelesaikannya.
- b. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan instrumen yang dapat meningkatkan numerasi siswa.

Daftar Rujukan

Afrizal. (2014). Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajagrafindo.

Basrowi & Suwandi (2008). Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta.

Dewayani, S. (2021). Pembelajaran Berorientasi Literasi dan Numerasi. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud.

Harususilo, Y. E. (2019). Skor PISA 2018: Peringkat Lengkap Sains Siswa di 78 Negara. Ini Posisi Indonesia. (Online), (<https://edukasi.kompas.com/read/2019/12/07/10225401/skor-pisa-2018-peringkat-lengkap-sains-siswa-di-78-negara-ini-posisi>)

Kemendikbud. (2021). Buku Saku Utama Aktivitas Mahasiswa Kampus Mengajar 2021. Jakarta, Indonesia: Kemendikbud.

Kemendikbudristek., Dirjen Paud, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah., Direktorat Sekolah Dasar. (2021). Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar. Jakarta, Indonesia: Direktorat Sekolah Dasar.

Napsyah, Dkk. (2022). Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Berdasarkan Level Kognitif Pada Materi Kubus Dan Balok. Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA.